

Ibadah Doa Surabaya, 10 Mei 2023 (Rabu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dilimpahkan Tuhan di tengah-tengah kita.

Wahyu 19 dan 20 menunjuk pada kedatangan Yesus kedua kali dalam dua pihak:

1. Untuk gereja mempelai yang sudah siap sedia, yaitu:

o **Wahyu 19: 6**

19:6. Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

Yang pertama: Yesus datang sebagai Rajasegala raja.

o **Wahyu 19: 7-10**

19:7. Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

19:8. Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan yang putih bersih!" (Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.)

19:9. Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."

19:10. Maka tersungkurlah aku di depan kakinya untuk menyembah dia, tetapi ia berkata kepadaku: "Janganlah berbuat demikian! Aku adalah hamba, sama dengan engkau dan saudara-saudaramu, yang memiliki kesaksian Yesus. Sembahlah Allah! Karena kesaksian Yesus adalah roh nubuat."

Yang kedua: Yesus datang kedua kali dalam kemuliaan sebagai Mempelai Pria Sorga.

o **Wahyu 19: 11-16**

19:11. Lalu aku melihat sorga terbuka: sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan la yang menungganginya bernama: "Yang Setia dan Yang Benar", la menghakimi dan berperang dengan adil.

19:12. Dan mata-Nya bagaikan nyala api dan di atas kepala-Nya terdapat banyak mahkota dan pada-Nya ada tertulis suatu nama yang tidak diketahui seorangpun, kecuali la sendiri.

19:13. Dan la memakai jubah yang telah dicelup dalam darah dan nama-Nya ialah: "Firman Allah."

19:14. Dan semua pasukan yang di sorga mengikuti Dia; mereka menunggang kuda putih dan memakai lenan halus yang putih bersih.

19:15. Dan dari mulut-Nya keluarlah sebilah pedang tajam yang akan memukul segala bangsa. Dan la akan menggembalakan mereka dengan gada besi dan la akan memeras anggur dalam kilangan anggur, yaitu kegeraman murka Allah, Yang Mahakuasa.

19:16. Dan pada jubah-Nya dan paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu: "Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan."

Yang ketiga: Yesus datang kedua kali dalam kemuliaan sebagai Imam Besaryang setia dan benar.

Pada saat Yesus datang kembali, gereja Tuhan yang sudah siap sedia dan sempurna seperti Dia akan terangkat ke awan - awan yang permai untuk masuk perjamuan kawin Anak Domba--puncak kebahagiaan--, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru--kebahagiaan kekal.

2. Untuk orang yang tidak percaya Yesus dan tidak mengalami penebusan oleh darah Yesus, termasuk orang-orang yang tetap berbuat dosa dan puncaknya dosa sekalipun sudah menjadi pelayan Tuhan.

Saat itu Yesus datang sebagai Hakim yang maha adil untuk menghukum kehidupan yang di luar Yesus termasuk anak Tuhan yang tetap dalam dosa (Wahyu 19: 17 - Wahyu 20).

Tuhan menghukum dengan tiga kali tujuh penghukuman dari Allah Tritunggal, kiamat, dan neraka selamanya.

Tuhan belum datang kembali, berarti **masih ada persiapan bagi kita.** Ini yang dimanfaatkan oleh Tuhan.

Markus 7: 37

7:37. Mereka takjub dan tercengang dan berkata: "la menjadikan segala-galanya baik, yang tulidijadikan-Nya mendengar, yang

bisudijadikan-Nya berkata-kata."

Pada masa persiapan---panjang sabar Tuhan--, Dia bekerja dengan kasih-Nya untuk menjadikan semua baik; sama dengan memperbaiki pancaindera mulai dari **telinga dan mulut**.

Ini sama dengan Yesus bekerja dengan kasih-Nya untuk menjadikan kita mempelai wanita-Nya yang siap sedia--di dalam kitab Kejadian disebutkan: *sungguh amat baik*.

Mengapa Tuhan memperbaiki manusia lewat telinga dan mulut? Karena kejatuhan Hawa di taman Eden terjadi lewat lima indera terutama telinga dan mulut.

Kejadian 3: 1

3:1. Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu: "Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?"

'*jangan kamu makan buahnya, bukan?*' = ajaran palsu. Yang boleh dimakan menjadi tidak boleh, yang tidak boleh jadi boleh.

Telinga Hawa sudah berani mendengar suara asing, itu sudah permulaan kejatuhan.

Kejadian 3: 2

3:2. Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu: "Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan,

3:3. tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun rababuah itu, nanti kamu mati."

Ayat 2 = Hawa mengurangi kata 'bebas'.

Ayat 3 = Hawa menambah kata 'raba'.

Ini artinya **mulut** Hawa menambah dan mengurangi firman; berarti mulutnya bisu.

Kejadian 3: 4-5

3:4. Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: "Sekali-kali kamu tidak akan mati,

3:5. tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat."

Setelah itu **hidungnya** juga rusak, yaitu mau jadi sama dengan Allah lewat keinginan dan ambisi daging, bukan menyembah Tuhan, padahal menjadi sama dengan Allah harus lewat penyembahan.

Kejadian 3: 6

3:6. Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya.

Mata Hawa rusak, yaitu melihat sesuatu yang dilarang Tuhan. Hati-hati dengan tontonan-tontonan yang tidak baik!

Kejadian 3: 10

3:10. Ia menjawab: "Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi."

Kulit--perasa--Hawa rusak, sehingga takut dan khawatir.

Akibatnya: Hawa diusir ke dalam dunia, hidup dalam kutukan sampai menuju kebinasaan.

Oleh sebab itu, **Yesus memperbaiki manusia yang rusak di dunia lewat penyucian dan pembaharuan pancaindera**, sehingga kita bisa kembali ke Firdaus dan masuk kerajaan sorga selamanya.

Lukas 2: 8, 20

2:8. Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam.

2:20. Maka kembalilah gembala-gembala itu sambil memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengardan mereka lihat, semuanya sesuai dengan apa yang telah dikatakan kepada mereka.

Ayat 8 = Yesus datang ke dalam dunia untuk menunjukkan sistem kerajaan sorga adalah sistem penggembalaan.

"Banyak yang salah. Di alkitab ada dituliskan duduk berkelompok di atas rumput, yaitu kelompok 100 dan 50. Ini dianggap sebagai kelompok sel, sehingga menjadi pemecah belah penggembalaan. Banyak yang sudah ke sana lalu tidak mau masuk

penggembalaan. Salah! 100 dan 50 menunjuk pada ukuran Tabernakel. Buktinya, kita datang ke kelompok A tidak sampai 50 orang atau malah sampai 60 orang, berarti tidak sesuai dengan firman. Yang benar adalah Tuhan menunjukkan sistem penggembalaan--panjang Tabernakel: 100, lebar: 50."

'menjaga kawanan ternak mereka'= tugas gembala adalah berjaga sampai tengah malam untuk mendapatkan firman penggembalaan.

Penyucian dan pembaharuan lima indera:

1. 'dengar'= **penyucian dan pembaharuan telinga.**

Nomor satu, jaga telinga hari-hari ini! Jangan dengar suara asing termasuk gosip! Harus lari!

Kalau mendengar suara lain, semuanya akan turun, tidak mungkin naik; seperti Hawa dulu tidak naik tetapi turun ke dunia.

Telinga disucikan dan diubah sehingga hanya mendengar dan dengar-dengaran pada firman penggembalaan.

Ini adalah rumus kalau mau naik; yang sudah turun, akan Tuhan angkat.

Yohanes 10: 27-28

10:27. *Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Kudan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,*

10:28. *dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.*

Kalau sudah mendengar dan dengar-dengaran, **pasti** ada kepastian untuk masuk kerajaan sorga. Di luar penggembalaan tidak akan ada kepastian.

Kita berada di dalam tangan Gembala Agung, sehingga ada jaminan kepastian untuk hidup sekarang, masa depan, sampai hidup kekal selamanya.

2. **Penyucian dan pembaharuan mata**, sehingga bisa melihat wujud nyata dari firman penggembalaan dalam hidup kita.

Lukas 2: 20, 12

2:20. *Maka kembalilah gembala-gembala itu sambil memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengarkan mereka lihat, semuanya sesuai dengan apa yang telah dikatakan kepada mereka.*

2:12. *Dan inilah tandanya bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan.*"

'menjumpai'= mata yang melihat seorang bayi.

Firman yang kita praktikkan akan menjadi wujud nyata dalam hidup kita.

Wujud nyata firman penggembalaan adalah bayi secara rohani. Kalau kita sudah mendengar firman penggembalaan, kita akan disucikan dan dibaharui sampai menjadi sama seperti bayi--mata kita melihat bahwa hidup kita seperti bayi rohani.

1 Petrus 2: 1-2

2:1. *Karena itu buanglah segala kejahatan⁽¹⁾, segala tipu muslihat⁽²⁾ dan segala macam kemunafikan⁽³⁾, kedengkian⁽⁴⁾ dan fitnah⁽⁵⁾.*

2:2. *Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,*

Tanda bayi rohani:

- Membuang lima dosa utama, sehingga kita bisa bertobat.

Kejahatan= akar kejahatan adalah cinta akan uang yang membuat kikir dan serakah--sarang penyamun.

Kedengkian dimulai dari kebencian tanpa alasan seperti kakak-kakak Yusuf terhadap Yusuf. Ini adalah sifat dari Antikris.

Fitnah= salah jadi benar dan sebaliknya.

- Mengalami baptisan air dan Roh, sehingga kita menerima hidup baru yaitu hidup surgawi Kita sudah mulai kembali ke atas.

Hidup sorgawi--hidup dalam urapan Roh Kudus--yaitu **hidup dalam kebenaran.**

Hidup benar artinya kita hanya rindu firman penggembalaan yang benar--air susu ibu. Gembala adalah bagaikan ibu yang merawat dan mengasuh, tetapi juga sebagai bapak yang menegor dan menasihati.

Kalau hidup benar, kita akan selamat dan diberkati untuk menjadi berkat bagi orang lain.

3. Penyucian dan pembaharuan kulit.

Lukas 2: 9-10

2:9. *Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan di dekat mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar meliputi mereka dan mereka sangat ketakutan.*

2:10. *Lalu kata malaikat itu kepada mereka: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa:*

Perasaan disucikan dari takut pada sesuatu di dunia sampai melawan Tuhan menjadi takut akan Tuhan.

Amsal 8: 13

8:13. *Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat, dan mulut penuh tipu muslihat.*

Takut akan Tuhan artinya membenci dosa sampai membenci dusta, sehingga kita hidup dalam kesucian.

Ini yang harus kita jaga yaitu hidup dalam kebenaran dan kesucian.

Kalau hidup dalam kesucian, kita akan diberi jubah indah.

Efesus 4: 11-12

4:11. *Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,*

4:12. *untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,*

Jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus= jubah indah; kita diangkat menjadi imam dan rajayang dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Hidup kita semakin indah, bukan disiksa.

4. Penyucian dan pembaharuan mulut, sehingga bisa bersaksi apa yang dikatakan Tuhan lewat firman penggembalaan.

Lukas 2: 17

2:17. *Dan ketika mereka melihat-Nya, mereka memberitahukan apa yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu.*

Kita bersaksi tentang firman penginjilan kepada orang-orang yang belum percaya Yesus supaya diselamatkan, dan bersaksi tentang firman pengajaran kepada orang-orang yang sudah selamat supaya disempurnakan.

Kita juga bersaksi tentang apa yang Tuhan perbuat dalam hidup kita lewat firman penggembalaan. Contoh: sakit disembuhkan, pertolongan Tuhan dalam pekerjaan dan sebagainya.

5. Penyucian dan pembaharuan hidung, sehingga bisa memuji dan memuliakan Tuhan; sama dengan menyembah Tuhan.

Lukas 2: 20

2:20. *Maka kembalilah gembala-gembala itu sambil memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengar dan mereka lihat, semuanya sesuai dengan apa yang telah dikatakan kepada mereka.*

Menyembah Tuhan artinya mata kita memandang Dia, mulut menyeru nama-Nya, dan tangan diangkat kepada Dia. Tuhan juga akan mengulurkan tangan belas kasih-Nya kepada kita.

Hasilnya:

o **Matius 8: 2-3**

8:2. *Maka datanglah seorang yang sakit kusta kepada-Nya, lalu sujud menyembah Diadan berkata: "Tuan, jika Tuan mau, Tuan dapat mentahirkan aku."*

8:3. *Lalu Yesus mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata: "Aku mau, jadilah engkau tahir." Seketika itu juga tahirilah orang itu dari pada kustanya.*

Ayat 2= menyerah sepenuh pada Tuhan.

Hasil pertama: kuasa kesembuhan atas penyakit jasmani yang mustahil termasuk kusta rohani.

Kusta rohani artinya:

- a. Kenajisan. Mungkin kita terikat pada kenajisan lewat tontonan dan sebagainya, bisa Tuhan lepaskan.

Biar malam ini pancaindera kita disucikan sampai bisa menyembah Tuhan. Dia akan menolong kita.

b. Kebenaran sendiri.

Artinya: menutupi dosa dengan cara menyalahkan Tuhan dan sesama.

Yang benar adalah saling mengaku dan mengampuni--berdamai. Ini adalah kebenaran Tuhan. Kita memiliki hati damai karena darah Yesus membasuh segala dosa kita.

o **Lukas 7: 13-14**

7:13. Dan ketika Tuhan melihat janda itu, tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia berkata kepadanya: "Jangan menangis!"

7:14. Sambil menghampiri usungan itu Ia menyentuhnya, dan sedang para pengusung berhenti, Ia berkata: "Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah!"

Hasil kedua: kuasa kebangkitan.

Mati bisa bangkit, artinya Tuhan memelihara hidup kita di tengah kesulitan dunia yang bertambah-tambah sampai Antikris berkuasa di bumi. Kita disingkirkan ke padang gurun untuk dipelihara Tuhan lewat firman dan perjamuan suci.

Yang mustahil jadi tidak mustahil. Kuasa kebangkitan sanggup untuk menghapus segala masalah yang mustahil. Yang penting pancaindera sudah diperbaiki sampai bisa menyembah Tuhan--menjadi rumah doa. Ikuti doa pagi, doa puasa, dan doa semalam suntuk semampu kita!

'*jangan menangis!*'= kuasa kebangkitan mampu menghapuskan air mata dan memberikan kebahagiaan sorga sekalipun hidup di dunia yang penuh penderitaan dan kutukan. Ini tidak bisa diterangkan, tetapi semoga menjadi pengalaman hidup kita.

o **1 Petrus 5: 6**

5:6. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.

Hasil ketiga: kuasa pengangkatan.

Kita diangkat dari kejatuhan dalam dosa dan puncaknya dosa, sehingga kita hidup benar dan suci. Jangan berbuat dosa lagi malam ini! Dengar firman penggembalaan! Kita akan naik kembali.

Kegagalan menjadi berhasil dan indah.

Semua bergantung pada telinga. Yang penting bisa mendengar firman penggembalaan. Kalau telinga masih dengar suara asing, pasti akan turun, tidak mungkin naik.

Kemerosotan dipulihkan bahkan ditingkatkan oleh Tuhan.

Kita mengalami penyucian dan pembaharuan sampai sempurna seperti Dia saat Dia datang kembali. Kita terangkat ke awan-awan yang permai. Kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya.

Dulu Hawa jatuh ke bumi karena pancaindera. Tetapi nanti kita dari bumi bisa kembali ke Firdaus lewat penyucian pancaindera

Mari, jadi rumah doa! Ada kuasa Tuhan bekerja dalam hidup kita.

Apapun yang sedang terjadi, berdoa kepada Tuhan, dan kuasa-Nya akan menolong kita semua.

Tuhan memberkati.